

ABSTRACT

Gina Gustantina Nurfalah (NIM: 1205030103). *English Speaking Anxiety Of The Sense Community Members (A society of English Students and Enthusiasts that stands at Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung)*, Undergraduated Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung, 2024, Supervisor 1; Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. Supervisor 2; Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

One of the things that is innate and part of human nature is anxiety. It is the normal response of our body that prepares to face what it perceives as a danger. Speaking is the ability to utter articulated sounds or words to express thoughts, ideas, and feelings. As a means of communication, speaking not only conveys the speaker's ideas to the listener, furthermore speaking is also done for various purposes, according to what the speaker needs to do in the conversation. The purpose of this research was to observe English speaking anxiety in members of the Society of English Students and Enthusiast at Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung. In particular, it attempted to identify the level of anxiety, the factors that influenced anxieties in speaking English based on members perspectives, and how to deal with such anxieties. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Fourteen members who felt anxious were chosen as participants. Data was collected through structured interviews and field observations. The results show that speaking in front of other members, lack of self-confidence, fear of forgetting vocabulary and grammatical errors, fear that other members will be laughed at, negative thoughts when speaking, and lack of preparation are factors that influence to the member's anxiety when speaking English. The results of analysis data show that many members are at the "mild anxiety" level and no member is at the "panic" level. There are seven members experiencing the level of "mild anxiety," four members experiencing the level of "moderate anxiety," and three members experiencing the level of "severe anxiety." The researcher also offer suggestions several solutions that could be used to overcome members's anxiety: confidence, change the mindset, practice to improve members's English skills, and the last one is prepare well.

Keywords: *Speaking, Anxiety, Foreign language, Community*

ABSTRAK

Gina Gustantina Nurfalalah (NIM: 1205030103). *English Speaking Anxiety Of The Sense Community Members (A society of English Students and Enthusiasts that stands at Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung)*, Undergraduated Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung, 2024, Supervisor 1; Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. Supervisor 2; Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Salah satu hal yang merupakan bawaan dan bagian dari sifat alami manusia adalah kecemasan. Ini adalah respons normal tubuh kita yang bersiap untuk menghadapi apa yang dianggap sebagai bahaya. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sebagai alat komunikasi, berbicara tidak hanya menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar, lebih jauh lagi berbicara juga dilakukan untuk berbagai tujuan, sesuai dengan apa yang perlu dilakukan oleh pembicara dalam pembicaraan. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati kecemasan berbicara bahasa asing pada anggota Komunitas Pelajar dan Peminat Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Secara khusus, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan, faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam berbicara bahasa Inggris berdasarkan perspektif anggota, dan bagaimana cara mengatasi kecemasan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Empat belas anggota yang merasa cemas dipilih sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbicara di depan anggota lain, kurangnya rasa percaya diri, takut lupa kosakata dan kesalahan tata bahasa, takut ditertawakan oleh anggota lain, pikiran negatif saat berbicara, dan kurangnya persiapan merupakan faktor yang mempengaruhi kecemasan anggota saat berbicara bahasa Inggris. Hasil analisis data menunjukkan bahwa banyak anggota yang berada pada tingkat "kecemasan ringan" dan tidak ada anggota yang berada pada tingkat "panik". Ada tujuh anggota yang mengalami tingkat "kecemasan ringan", empat anggota yang mengalami tingkat "kecemasan sedang", dan tiga anggota yang mengalami tingkat "kecemasan berat". Peneliti juga memberikan saran beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan anggota: percaya diri, mengubah pola pikir, berlatih untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota, dan yang terakhir adalah mempersiapkan diri dengan baik.

Keywords: *Berbicara, Kecemasan, Bahasa Asing, Komunitas*